

**Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Dan
Passing Atas Bola Voli Menggunakan Cooperative Learning Dengan Metode Jigsaw Peserta
Didik Kelas VIII H SMP Negeri 22 Semarang Tahun Ajaran 2023/ 2024**

**Efforts to Improve Learning Outcomes of Down and Passing
Passing on Volleyball Using Cooperative Learning with the Jigsaw Method for Class VIII H
Students of SMP Negeri 22 Semarang Academic Year 2023/2024**

Dony Tirta Hendriansyah¹, Anirotul Qori'ah², Heni Agus Wigati³.

¹*Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang, Sekaran, Kec. Gn. Pati, Kota Semarang, Jawa Tengah, 50229, Indonesia*

²*Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang, Sekaran, Kec. Gn. Pati, Kota Semarang, Jawa Tengah, 50299, Indonesia*

³*Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan, SMP Negeri 22 Semarang, Jl. Raya Manyaran-Gunungpati, Jawa Tengah, 50255, Indonesia*

Abstrak

Jika dilihat dari data yang penulis dapatkan dari Guru Pamong ternyata masih banyak peserta didik yang belum menguasai passing atas dan passing bawah dalam permainan bola voli. Padahal di dalam kelas tersebut terdapat 4 atlet bola voli SMP yang notabennya sudah banyak jam terbang. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang menggunakan data pengamatan secara langsung terhadap jalannya proses pembelajaran di kelas, dari data tersebut kemudian dianalisis melalui beberapa tahapan dalam siklus-siklus tahapan. Subjek penelitian hasil belajar passing atas dan passing bawah bola voli menggunakan cooperative learning dengan metode jigsaw adalah siswa kelas VIII H SMP Negeri 22 Semarang tahun pelajaran 2023/2024. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif dengan teknik deskriptif komparatif guna membandingkan hasil antar siklus, mulai dari pra siklus, siklus 1, dan siklus 2. Berdasarkan data hasil penelitian siklus I dan siklus II yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran PJOK materi passing bawah bola voli melalui model pembelajaran cooperative learning dengan metode jigsaw dapat meningkatkan efektifitas belajar peserta didik. dari 32 peserta didik yang aktivitasnya kurang baik pada prasiklus. Terbukti ada peningkatan presentase ketuntasan belajar 21,88% pada kegiatan pra siklus menjadi 43,75% pada siklus I dan meningkat menjadi 78,12% pada akhir siklus II.

Kata kunci: cooperative learning, metode jigsaw, passing atas dan passing bawah bola voli.

Abstract

If we look at the data that the author got from the Pamong Teacher, it turns out that there are still many students who have not mastered the top pass and bottom pass in the game of volleyball. In fact, in this class there are 4 junior high school volleyball athletes who actually have a lot of flying hours. This research is Classroom Action Research (PTK) which uses direct observation data regarding the course of the learning process in the classroom. This data is then analyzed through several stages in cycles. The research subjects on the results of learning upper passing and lower passing in volleyball using cooperative learning with the jigsaw method were students in class VIII H of SMP Negeri 22 Semarang for the 2023/2024 academic year. Data analysis in this research uses quantitative analysis with comparative descriptive techniques to compare results between cycles, starting from pre-cycle, cycle 1, and cycle 2. Based on data from research results from cycle I and cycle II that have been carried out, it can be concluded that PJOK learning is passing material. under volleyball through a cooperative learning model using the jigsaw method can increase students' learning effectiveness. of the 32 students whose activities were not good in the pre-cycle. It was proven that there was an increase in the percentage of learning completeness from 21.88% in pre-cycle activities to 43.75% in cycle I and increased to 78.12% at the end of cycle II.

Keywords: *cooperative learning, jigsaw method, upper passing and lower passing in volleyball..*

PENDAHULUAN

Persiapan sumber daya manusia dalam bidang pendidikan dilakukan sejak dari masa pendidikan dasar, menengah, dan tinggi (Mishra et al., 2020). Salah satu cara untuk membina dan meningkatkan kemampuan manusia dalam berkarya adalah melalui kegiatan Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (Mardotillah & Zein, 2017). Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan adalah pembelajaran yang dirancang untuk meningkatkan kebugaran jasmani, pengembangan keterampilan motorik, memperbaiki perilaku hidup yang sehat dan aktif, mengajarkan sikap sportifitas, dan kecerdasan emosional melalui aktifitas fisik (Anisa Herdiyana, 2016). Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan lebih mengutamakan aktivitas gerak yang mempunyai tujuan (Tavakoli & Keshavarz, 2016). Melihat dari banyaknya bukti tentang manfaat Pendidikan Jasmani di sekolah maka sudah seharusnya Pendidikan Jasmani menjadi suatu prioritas pembelajaran di sekolah. (Jago et al., 2023) Salah Satu contoh pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan yaitu bola voli.

Sebagai contoh kasus yang telah ditemui penulis, terdapat sebuah kelas yang beberapa siswa siswinya tergabung dalam team bola voli Sekolah. Akan tetapi, jika dilihat dari data yang penulis dapatkan dari Guru Pamong ternyata masih banyak peserta didik yang belum menguasai passing atas dan passing bawah dalam permainan bola voli. Padahal di dalam kelas tersebut terdapat 4 atlet bola voli SMP yang notabennya sudah banyak jam terbang. Selain itu, passing atas dan passing bawah merupakan dasar dari permainan bola voli. Hal ini mendorong penulis untuk melakukan pembelajaran cooperative learning dengan metode jigsaw dengan bantuan para atlet voli pada kelas tersebut.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik dalam materi passing atas dan passing bawah menggunakan cooperative learning dengan metode jigsaw kelas VIII H SMP Negeri 22 Semarang tahun ajaran 2023/2024. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi sumber referensi bagi Guru Pendidikan Jasmani dalam melaksanakan proses pembelajaran serta dapat memberikan informasi secara ilmiah dan sebagai masukan kepada semua pihak terkait.

METODE

Penelitian adalah suatu rangkaian kegiatan ilmiah yang bertujuan untuk mengetahui jawaban dari permasalahan atau bahkan mendapatkan pengetahuan baru (Hidayat, 2019). Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang menggunakan data pengamatan secara langsung terhadap jalannya proses pembelajaran di kelas, serta menggunakan analisis kuantitatif dengan teknik

deskriptif komparatif guna membandingkan hasil antar siklus, mulai dari pra siklus, siklus 1, dan siklus 2. Penelitian ini dilakukan pada SMP Negeri 22 Semarang yang dilakukan selama 4 minggu terhitung dari tanggal 14 Februari sampai 04 Maret 2024. Teknik pengukuran pada penelitian ini menggunakan instrument tes yang sudah dirangkai sedemikian rupa oleh peneliti, sebagai berikut:

No	Indikator	Perlu Perbaikan (1)	Berkembang (2)	Layak (3)	Mahir (4)
1.	Passing Bawah	- Tidak dapat mengenai bola - Lengan tidak mengayun sempurna - Posisi kaki tidak beraturan	-Mengenai Bola -Posisi bola ke atas sedikit menyamping -Perkenaan bola di bagian semua tangan -Ayunan tangan dari bawah dan mengayun sejajar dengan dada -Posisi kaki tidak konsisten	-Mengenai Bola -Posisi bola ke atas -Perkenaan bola di bagian dalam lengan -Posisi pandangan ke bola -Dada condong ke depan -Posisi kaki sejajar selebar bahu	-Mengenai Bola -Posisi bola ke atas -Perkenaan bola di bagian dalam lengan -Posisi pandangan ke bola lebih fokus -Dada condong ke depan, lutut sedikit ditekuk -Posisi kaki sejajar selebar bahu
2.	Passing Atas	-Kedua tangan tidak di atas kepala -Titik perkenaan bola tidak beraturan -gerakan lengan tidak ke atas -posisi kaki tidak beraturan	-Kedua tangan di atas kepala - Titik kontak bola tidak tepat di atas kepala - gerakan lengan ke atas dan jari tidak dibuka lebar -posisi kaki tidak konsisten	-Kedua tangan di atas kepala dengan jari-jari mengarah ke langit-langit -Titik kontak bola terjadi tepat di atas kepala, sejajar dengan dahi atau sedikit di depannya -Gerakan lengan ke atas	-Kedua tangan di atas kepala dengan jari-jari mengarah ke langit-langit dan Kedua telapak tangan membentuk cangkang yang kokoh untuk menampung bola. -Titik kontak

				-Jari-jari terbuka secara lebar -Posisi kaki sejajar selebar bahu -Posisi pandangan ke bola	bola terjadi tepat di atas kepala, sejajar dengan dahi atau sedikit di depannya -Jari-jari terbuka secara lebar -Gerakkan lengan atas ke depan dan sedikit ke atas -Posisi kaki sejajar selebar bahu dan lutut sedikit ditekuk -Posisi pandangan ke bola lebih fokus
--	--	--	--	--	---

Keterangan:

Jika Semua indikator terpenuhi maka nilai yang didapat 4

Jika indikator dalam aspek terpenuhi 3 maka nilai yang didapat 3

Jika indikator dalam aspek terpenuhi 2 maka nilai yang didapat 2

Jika indikator dalam aspek terpenuhi 1 maka nilai yang didapat 1

Skor maksimal setiap nadalah 4 dan jumlah skor maksimal 8

Penilaian skor keterampilan siswa yakni:

$$\text{Perolehan Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Tes keterampilan dalam penelitian ini merupakan tes praktik kinerja sesuai dengan tes yang diberikan pada saat pretest yakni melakukan passing individu selama 1 menit.

HASIL

Penelitian ini merupakan pembelajaran materi *passing* atas dan *passing* bawah bola voli dengan tujuan meningkatkan belajar dan keterampilan siswa menggunakan model pembelajaran cooperative learning dengan metode jigsaw pada siswa kelas VIII H SMP Negeri 22 Semarang tahun ajaran 2023/2024. Penelitian ini dilaksanakan selama dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Berdasarkan hasil yang diperoleh pada pra siklus, peneliti dan guru bermaksud untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan *passing* atas dan *passing* bawah bola voli. Pada siklus I dan siklus II siswa di bentuk kelompok dengan masing-masing kelompok beranggotakan 8 peserta didik per kelompok. Penilaian aspek afektif siswa diambil dari sikap siswa selama proses pembelajaran dan pada penilaian aspek psikomotorik siswa diambil melalui tes unjuk kerja dalam melakukan *passing* atas dan *passing* bawah secara individu selama 1 menit. Adapun hasil dari masing-masing siklus sebagai berikut.

Tabel 1. Data hasil belajar *passing* atas dan *passing* bawah pra siklus peserta didik

No	Nilai	Frekuensi	Prosentase
1.	80-100	7	21,88%
2.	0-79	25	78,12%
Jumlah		32	100%

Hasil tes awal *passing* atas dan *passing* bawah bola voli yang diperoleh siswa kelas VIII H SMP Negeri 22 Semarang dengan total siswa keseluruhan 32 siswa, hanya 7 siswa atau 21,88% yang tuntas dengan mencapai nilai minimal 80, dan 25 siswa atau 78,12% lainnya tidak tuntas. Berdasarkan hasil pengamatan hasil yang diperoleh pada akhir kegiatan belum optimal, *passing* atas dan *passing* bawah belum dapat dilakukan dengan tepat. Sebagian besar siswa masih bingung dan minta penjelasan berulang-ulang dari guru maupun teman.

Tabel 2. Data hasil belajar *passing* atas dan *passing* bawah siklus 1 peserta didik

No	Nilai	Frekuensi	Prosentase
1.	80-100	14	43,75%
2.	0-79	18	56,25%
Jumlah		32	100%

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas VIII H SMP Negeri 22 Semarang pada siklus I mengalami peningkatan yaitu sebanyak 14 siswa atau 43.75% tuntas dan sebanyak 18 siswa atau 56.25% belum tuntas. Hasil belajar siswa pada siklus I menunjukkan bahwa penilaian aktivitas keseluruhan siswa kelas VIII H SMP Negeri 22 Semarang dalam mengikuti proses pembelajaran *passing* atas dan *passing* bawah bola voli menggunakan model cooperative learning dengan metode jigsaw, siswa terlihat lebih antusias dan aktif pada saat mengikuti proses pembelajaran sehingga hasil belajar meningkat dibanding dengan data pra siklus.

Tabel 3. Data hasil belajar *passing* atas dan *passing* bawah siklus 2 peserta didik

No	Nilai	Frekuensi	Prosentase
1.	80-100	25	78,12%

2.	0-79	7	21,88%
	Jumlah	32	100%

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa prestasi belajar *passing* bawah bola voli dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif pada siswa kelas VIII H SMP Negeri 22 Semarang pada Siklus II sebanyak 25 peserta didik atau 78,12% tuntas KKM dan 7 peserta didik atau 21,88% tidak tuntas KKM. Hasil tes praktik unjuk kerja pada Siklus II menunjukkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran cooperative learning dengan metode jigsaw mengalami peningkatan dibandingkan dengan siklus I.

Tabel 4. Data hasil belajar *passing* atas dan *passing* bawah tiap siklus

No.	Siklus	Tun tas		Tidak Tuntas	
		Jumlah	Prosentase	Jumlah	Prosentase
1.	Pra Siklus	7	21,88%	25	78,12%
2.	Siklus 1	14	43,75%	18	56,25%
3.	Siklus 2	25	78,12%	7	21,88%

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas, maka menggunakan model pembelajaran cooperative learning dengan metode jigsaw dapat meningkatkan keterampilan *passing* atas dan *passing* bawah bola voli peserta didik. Dengan demikian hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa melalui model pembelajaran cooperative learning dengan metode jigsaw dapat meningkatkan keterampilan *passing* bawah permainan bola voli dapat terbukti. Disamping itu penggunaan model pembelajaran cooperative learning juga dapat meningkatkan aktivitas peserta didik.

PEMBAHASAN

Prestasi belajar peserta didik dalam materi pembelajaran *passing* atas dan *passing* bawah bola voli dengan model pembelajaran cooperative learning dengan metode jigsaw memiliki pengaruh yang sangat bagus dalam meningkatkan prestasi dan keterampilan peserta didik. Keterampilan *passing* atas dan *passing* bawah peserta didik mulai mengalami perubahan pada siklus I, peserta didik mulai menunjukkan adanya peningkatan pada teknik pemanasan, perhatian peserta didik lebih baik. Pernyataan ini didukung dengan pemahaman dan praktek dalam *passing* atas dan *passing* bawah yang lebih baik, ada sebanyak 14 peserta didik tuntas KKM. Pada siklus II kesiapan dalam kegiatan pembelajaran meningkat, 25 peserta didik sudah mampu melakukan *passing* atas dan *passing* bawah dengan baik, namun masih terjadi beberapa peserta didik yang belum mampu melakukan *passing* atas dan *passing* bawah dengan teknik yang benar, sehingga masih ada beberapa siswa yang tidak tuntas KKM.

Berdasarkan hasil akhir penelitian yang telah dilaksanakan dalam 2 siklus pada pembelajaran PJOK materi *passing* atas dan *passing* bawah bola voli melalui model pembelajaran cooperative learning dengan metode jigsaw dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran melalui model pembelajaran cooperative learning dengan metode jigsaw dapat meningkatkan keterampilan *passing* atas dan *passing* bawah bola voli siswa kelas VIII H SMP Negeri 22 Semarang tahun ajaran 2023/2024. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran, khususnya dalam pelajaran *passing* atas dan *passing* bawah bola voli, diantaranya strategi pembelajaran yang tepat untuk memicu keaktifan gerak peserta didik. Perubahan model dan keterampilan dalam kegiatan mengajar meliputi tiga aspek: pertama adalah perubahan gaya mengajar, kedua adalah penggunaan media dan bahan ajar, dan yang ketiga adalah perubahan interaksi guru terhadap siswa. Keberhasilan guru dalam mengajar dilihat dari cara guru merancang kegiatan pembelajaran, berinteraksi dengan siswa, menganalisis tingkah laku peserta didik, dan terjadinya perubahan perilaku peserta didik. Keberhasilan dari penelitian ini juga menunjukkan

bahwa siswa semakin antusias dan aktif dalam mengikuti pembelajaran olahraga bola voli, munculnya rasa kerjasama dengan teman sejawat, dan siswa mampu memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Pembelajaran melalui model pembelajaran cooperative learning dengan metode jigsaw merupakan model pembelajaran yang menggunakan teman sejawat sebagai tutor dimana pembelajaran mengarah pada permainan sesungguhnya (Jiang et al., 2023). Melalui model pembelajaran cooperative learning dengan metode jigsaw membiasakan peserta didik dalam bekerjasama tim, peserta didik lebih memahami bahasa penjelasan dari teman sebaya, dan peserta didik dapat merasakan perbedaan perkenaan bola pada tangan (Erikson et al., 2023). Terbukti melalui model pembelajaran cooperative learning dengan metode jigsaw dapat meningkatkan keterampilan *passing* atas dan *passing* bawah peserta didik.

KESIMPULAN

Berdasarkan data hasil penelitian siklus I dan siklus II yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran PJOK materi *passing* bawah bola voli melalui model pembelajaran cooperative learning dengan metode jigsaw dapat meningkatkan efektifitas belajar peserta didik dan keterampilan *passing* atas dan *passing* bawah pada permainan bola voli peserta didik kelas VIII H SMP Negeri 22 Semarang. Hal ini dibuktikan dari aktivitas belajar *passing* atas dan *passing* bawah siswa kelas VIII H SMP Negeri 22 Semarang tahun ajaran 2023/2024, dari 32 peserta didik yang aktivitasnya kurang baik pada prasiklus. Terbukti ada peningkatan presentase ketuntasan belajar 21,88% pada kegiatan pra siklus menjadi 43,75% pada siklus I dan meningkat menjadi 78,12% pada akhir siklus II.

Meningkatnya hasil belajar siswa tentu merupakan suatu hal yang berdampak positif terhadap prestasi belajar peserta didik. Dalam kegiatan belajar mengajar peserta didik terlihat aktif, memperhatikan saat guru menyampaikan materi, peserta didik aktif dalam melakukan tugas LKPD dan mengikuti pelajaran dengan sungguh-sungguh. Jadi dapat disimpulkan bahwa capaian hasil belajar peserta didik meningkat dalam mengikuti pembelajaran *passing* atas dan *passing* bawah bola voli melalui model pembelajaran cooperative learning dengan metode jigsaw.

REFERENSI

- Anisa Herdiyana, G. P. W. P. (2016). Pembelajaran Pendidikan Jasmani Yang Mengacu Pada Pembiasaan Sikap Fair Play Dan Kepercayaan Pada Peserta Didik. *Jurnal Olahraga Prestasi*, 12(1), 115109. <https://doi.org/10.21831/jorpres.v12i1.9498>
- Batubara, B. M. (2021). The Problems of the World of Education in the Middle of the Covid-19 Pandemic. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 4(1), 450–457. <https://doi.org/10.33258/birci.v4i1.1626>
- Erikson, S., Arianto, D. P., Florida, R., & Almahdi, A. (2023). *JOURNAL REGY RESEARCH IN EDUCATION AND TECHNOLOGY APPLICATION OF JIGSAW TYPE COOPERATIVE LEARNING TO STUDENT LEARNING OUTCOMES IN CLASS IX SMP NEGERI 2 NGABANG* Keywords : *jigsaw type cooperative learning , learning outcomes*
- INTRODUCTION* Education is an effort to prepare the younger generation to face developments in the global era . Education must be implemented as well as possible so as to produce quality education . Advances in science and technology have a huge influence in

various areas of human life , one of which is education . Apart from that , the use of information technology makes students more interested and fosters a high enthusiasm for learning . From generation to generation , teaching and learning activities always experience development , which is triggered by increasingly advanced developments . Learning methods are also required to be able to evolve with the times . However , the use of technology among students mainly uses computer hardware as a learning medium . The ability to understand computer software and hardware for both teachers and students is very important so that schools can be independent in dealing with computer troubleshooting . Apart from that , providing knowledge about computers is also important for students in the world of work or entrepreneurship in the field of Education and teaching is a goal- conscious process . What this means is that teaching and learning activities are events that are bound , goal-directed and carried out to achieve goals (Sardiman , 2009 : 57). The teaching and learning process cannot be separated from the student and teacher components . Learning components will be interconnected and influence each other to achieve the expected learning goals . The teaching and learning process is declared successful if all students achieve learning outcomes in accordance with the predetermined KKM score limits . Learning outcomes are the abilities that students have after receiving their learning experience . Learning outcomes are an assessment of what students receive in accordance with learning about a certain body of knowledge , or in other words learning outcomes explain whether students are successful or not in learning which is known through value points , statements , understanding or the ability to reflect on the knowledge obtained correctly (Hakiki , M . , & Fadli , R . 2021). Learning outcomes are influenced by learning approach factors which include strategies and models used by teachers to 2(1), 18–23.

Hidayat, T. (2019). Pembahasan Studi Kasus Sebagai Bagian Metodologi Penelitian. *ResearchGate*, August, 1–13.

https://www.researchgate.net/publication/335227300_Pembahasan_Studi_Kasus_Sebagai_Bagian_Metodologi_Penelitian

Jago, R., Salway, R., House, D., Beets, M., Lubans, D. R., Woods, C., & de Vocht, F. (2023).

Rethinking children's physical activity interventions at school: A new context-specific approach. *Frontiers in Public Health*, 11(April), 1–10.

<https://doi.org/10.3389/fpubh.2023.1149883>

Jiang, M., Yu, H., He, J., Qian, G., & Bialas, M. (2023). Learning through the cooperative learning model with the jigsaw method is a learning model that uses colleagues as tutors where learning leads to real play. *Sustainability (Switzerland)*, 15(13). <https://doi.org/10.3390/su15139993>

- Mardotillah, M., & Zein, D. M. (2017). Silat : Identitas Budaya, Pendidikan, Seni Bela Diri, Pemeliharaan Kesehatan. *Jurnal Antropologi: Isu-Isu Sosial Budaya*, 18(2), 121. <https://doi.org/10.25077/jantro.v18.n2.p121-133.2016>
- Mishra, L., Gupta, T., & Shree, A. (2020). Online teaching-learning in higher education during lockdown period of COVID-19 pandemic. *International Journal of Educational Research Open*, 1(August), 100012. <https://doi.org/10.1016/j.ijedro.2020.100012>
- Tavakoli, M., & Keshavarz, M. J. (2016). *Report of Health Care Identification and Prioritization of Strategies to Tackle the Barriers of Youth Engagement in Public Sports and Health Based on ANP Method in Mashhad*. 2(2), 48–59.
- Zanthy, L. S. (2016). Pengaruh Motivasi Belajar Ditinjau Dari Latar Belakang Pilihan Jurusan Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa Di Stkip Siliwangi Bandung. *Teorema*, 1(1), 47. <https://doi.org/10.25157/.v1i1.540>